
	PELAYANAN OBSTETRI NEONATAL EMERGENSI KOMPREHENSIF		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.019	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pelayanan obstetri dan neonatologi emergensi Komprehensif merupakan alur pelayanan penerimaan pasien PONEK di IGD yang dirujuk dari layanan kesehatan primer maupun datang sendiri.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai obstetri neonatal emergensi komprehensif.– Meningkatkan mutu pelayanan obstetri dan neonatologi emergensi komprehensif.– Mengurangi angka kematian ibu dan bayi.– Terlaksananya sistem rujukan yang komprehensif.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-050/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas IGD melakukan triase kepada pasien rujukan fasilitas kesehatan atau datang sendiri.2. Dokter IGD melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan tatalaksana awal.3. Dokter IGD menghubungi DPJP untuk penatalaksanaan lebih lanjut.4. Jika pasien direncanakan rawat inap dan atau tindakan emergensi maka dilakukan pemeriksaan antigen covid di ponek.5. Jika pasien direncanakan rawat inap tetapi tidak memerlukan penanganan emergensi dan hasil pemeriksaan antigen negatif covid maka pasien diarahkan ke ruang kebidanan atau ke ruang rawat inap atau ke ruang intensif.6. Jika pasien dengan rencana tindakan yang bersifat emergensi ditransfer ke ruang instalasi bedah sentral atas advis dari DPJP dan dilengkapi pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan serta konsul kepada spesialis		

TERKENDALI

**PELAYANAN OBSTETRI NEONATAL EMERGENSI
KOMPREHENSIF**

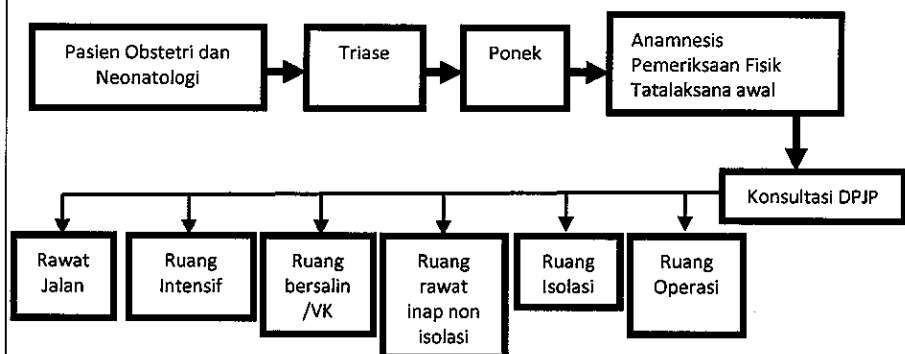
No. Dokumen
DIR.01.01.01.019

No. Revisi
01

Halaman
2 / 2

anastesi untuk rencana tindakan cito oleh DPJP yang dilakukan oleh dokter jaga IGD.

7. Jika pasien direncanakan rawat inap dengan hasil pemeriksaan antigen positif covid maka setelah mendapatkan penanganan di IGD pasien dipindahkan sementara ke ruang isolasi IGD lalu transfer ke ruang isolasi covid.
8. Jika pasien ponek dengan antigen positif covid yang membutuhkan penanganan di rumah sakit rujukan maka diberikan edukasi untuk dirujuk dan petugas IGD menyelesaikan SISROUTE ke rumah sakit rujukan yang memiliki ruang tindakan atau ruang operasi yang memadai.
9. Petugas IGD yang menangani pasien ponek dengan antigen positif covid menggunakan APD level II.
10. Penanganan pasien dengan antigen positif covid terdapat di beberapa SPO tersendiri.



Unit Terkait

- Unit Kamar Bersalin
- Unit Intensif
- Instalasi Bedah Sentral
- Unit Rawat Inap
- Unit Farmasi
- Unit Gizi

TERKENDALI